

ABSTRAK

Nama : Juana Wangsa Putri
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul : PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MANIPULASI DOKUMEN ELEKTRONIK (Studi Putusan No 2176/pid.sus/2021/PN.Mdn)

Dalam Putusan No 2176/Pid.sus/2021/PN.Mdn diketahui bahwa pelaku melakukan tindak pidana manipulasi dokumen elektronik dengan tingkat kejahatan yang relatif berat yakni pelaku sebagai residivise dan korban tindak pidana adalah seorang pejabat negara yang sedang melaksanakan tugasnya sebagai Danpuspomal. Dalam putusan tersebut terdakwa diputuskan hukuman dengan 2 (Dua) tahun dan denda sebesar Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, maka diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan. Disamping itu pertimbangan hakim dalam putusan tersebut tidak sesuai dengan kejahatan yang dilakukan oleh terdakwa.

Permasalahan hukum dalam penelitian ini, Bagaimanakah pertanggung jawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana manipulasi dokumen elektronik dalam studi putusan No. 2176/Pid.Sus/2021/PN.Mdn. Bagaimanakah pertimbangan Hakim terhadap tindak pidana manipulasi dokumen elektronik dalam studi putusan upaya No. 2176/Pid.sus/2021/PN.Mdn. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Pengadilan Negeri dikota Kota Medan. Sample penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. sumber data dalam penelitian ini yaitu primer dan sekunder.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Pertanggung jawaban pidana yang ideal terhadap pelaku residivise dalam kasus manipulasi dokumen elektronik yaitu dengan menjatuhkan hukuman yang lebih berat, baik dari segi lama pidana penjara maupun besaran denda. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa, hukuman tersebut memiliki efek jera yang lebih kuat, sekaligus melindungi masyarakat dari potensi kejahatan berulang yang dilakukan oleh pelaku. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap perkara No. 2176/Pid.Sus/2021/PN.Mdn hakim menjatuhkan pidana terhadap terdakwa tersebut dengan pidana penjara selama 2 tahun, akan tetapi hukuman tersebut kurang efektif untuk diberlakukan pada perkara pidana yang dilakukan oleh terdakwa.

Kata Kunci : Pertanggung jawaban, Tindak pidana, Dokumen elektronik

ABSTARCK

Name : Juana Wangsa Putri
Study program : Bachelor of law
Title : PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MANIPULASI DOKUMEN ELEKTRONIK (Studi Putusan No 2176/pid.sus/2021/PN.Mdn)

In Decision No. 2176/Pid.sus/2021/PN.Mdn, it is known that the perpetrator committed the crime of manipulating electronic documents with a relatively serious crime level, namely the perpetrator as a recidivist and the victim of the crime was a state official who was carrying out his duties as Danpuspomal. In addition, the judge's consideration in the decision was not in accordance with the crime committed by the defendant.

The legal problems in this study, How is the criminal responsibility of the perpetrator of the criminal act of manipulation of electronic documents in the study of decision No. 2176/Pid.Sus/2021/PN.Mdn. How is the Judge's consideration of the criminal act of manipulation of electronic documents in the study of decision No. 2176/Pid.sus/2021/PN.Mdn. The research method used in this research is empirical juridical research, this type of research is descriptive and uses a qualitative approach. The research location is the District Court in Medan City. The research sample was carried out by purposive sampling. data sources in this study are primary and secondary.

The results of the study show that the ideal criminal responsibility for recidivist perpetrators in cases of electronic document manipulation is to impose heavier penalties, both in terms of length of imprisonment and the amount of fines. This is done to ensure that the punishment has a stronger deterrent effect, while protecting the public from the potential for repeated crimes committed by the perpetrator. The judge's consideration in handing down the verdict in case No. 2176/Pid.Sus/2021/PN.Mdn, the judge sentenced the defendant to imprisonment for 2 years, but this sentence was not effective to be applied in the criminal case committed by the defendant.

Keywords: Accountability, Criminal Act, Electronic Dokumen.